BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mathis dan Jackson, karier merupakan rangkaian posisi yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang sepanjang hidupnya.[2] Karier sebagai akuntan publik merupakan keputusan yang signifikan dalam kehidupan seseorang.[3] Pemilihan karier yang tepat dapat memberikan kontribusi besar dalam kehidupan dan meraih kesuksesan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempertimbangkan dengan hati-hati sebelum menentukan pilihan karier dan harus memilih yang sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki. Dalam proses pembentukan karier, minat pribadi memiliki peranan yang sangat penting.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.[4] Minat menjadi salah satu faktor utama yang mendorong seseorang untuk menjalani setiap aktivitas dengan penuh ketekunan, serta memberikan perasaan senang dan bahagia. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor internal meliputi kebutuhan, motivasi, pengalaman dan kepribadian. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, pendidikan, dan sosial media. Dalam bidang akuntansi, terdapat banyak pilihan karier yang beragam, seperti akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Selain itu, lulusan sarjana akuntansi juga dapat

---

[2] Mathis dan Jackson dalam Ida Oetari Poernamasari, Adi Muhajirin, Hapzi Ali, "Pengaruh Kepemimpinan, Keseimbangan kehidupan kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Organisasi", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, (Online), Vol. 5, No.1, (28 Oktober 2023): 30-38, diakses 17 Desember 2024, https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1679

[3] Nabilah Rahma, Isnan Murdiansyah, "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Uin Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, (Online), Vol. 7, No. 1, (25 April 2023): 901-922, diakses 17 Desember 2024 dalam https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2940

[4] Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 881.

mengejar karier di luar bidang akuntansi sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki.

Teori Motivasi Maslow mengenai kebutuhan manusia dan juga teori Pengharapan dari Victor H. Vrom digunakan untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai kedua teori adalah kebutuhan mahasiswa akuntansi dan harapan mereka terhadap karir sebagai akuntan publik mempengaruhi minat mereka untuk memilih profesi akuntan publik. Teori Maslow memberikan kerangka tentang apa yang perlu dipenuhi untuk mencapai motivasi tinggi, sementara Teori Pengharapan menjelaskan tentang persepsi terhadap usaha dan hasil dapat mempengaruhi keputusan karier. [5]

Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.[6] Profesi akuntan publik tergolong mahal dari segi biaya pendidikan dan sertifikasi kisaran antara Rp. 300.000 - Rp. 1.800.000.[7] Selain biaya pendidikan dan sertifikasi yang mahal juga sering disebut sebagai profesi yang menjanjikan dalam hal peluang karir serta imbalan finansial. Jalur karir yang sesuai dengan lulusan akuntansi adalah sebagai akuntan yaitu seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Dalam penelitian Astuti menyatakan bahwa profesi akuntan publik memiliki imbalan finansial yang tinggi, menjadikan sebagai pilihan karir yang menarik.[8] Pada penelitian

---

[5] Fajar Arifianto, Sukanti, "Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Jurnal Nominal*, (Online), Vol. 3 No. 2, (2 Juli 2014): 148-165, diakses 17 Desember 2024 dalam https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/2700/2253

[6] Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), "Undang-undang (UU) Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik", diakses 17 Desember 2024 dalam https://peraturan.bpk.go.id/Details/39139

[7] Institut Akuntan Publik Indonesia, "Ujian Profesi Akuntan Publik (CPA)" diakses 3 Januari 2024, dalam https://iapi.or.id/cpt-special-content/cpa/

[8] Diyah Wukir Astuti, *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung*), (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2023), 12.

Wahyuni Jebua menyatakan bahwa profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi termahal di Indonesia, dengan prospek karir yang sangat baik.[9]

Pertumbuhan profesi akuntan publik mengalami peningkatan, namun peningkatannya tidak signifikan dari tahun ke tahun. Total jumlah akuntan publik pada tahun 2020 yaitu sebanyak 1.429 orang, tahun 2021 sebanyak 1.446 orang, tahun 2022 sebanyak 1.448 dan pada tahun 2023 jumlah akuntan publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan sebagai anggota aktif sebanyak 1.464 orang.[10] Permasalahan jumlah akuntan publik yang masih tergolong minim tersebut dapat disebabkan oleh persyaratan yang cukup panjang seperti pelatihan sertifikasi untuk menjadi akuntan publik. Tidak hanya harus mempunyai pendidikan tinggi, namun juga harus mempunyai pengalaman dan pengakuan dari kementerian keuangan dengan proses sertifikasi profesi yang harus ditempuh cukup panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit.

Menurut Undang-undang nomer 5 tahun 2011 menyatakan bahwa para sarjana non akuntansi bisa berprofesi sebagai akuntan publik tetapi harus memiliki sertifikat lulus uji.[11] Dalam hal ini mahasiswa sarjana akuntansi mendapatkan tantangan dalam memilih karier sebagai akuntan publik karena sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik. Beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi kurang berminat berkarier sebagai akuntan publik yaitu tingginya tingkat persaingan, harus memiliki keahlian khusus dan bersertifikasi yang biayanya cukup mahal bagi mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian masing masing

[9] Sri Wahyuni Jebua, Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Regulasi, Serta Kecerdaasan Adversity Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi Universitas Malikussaleh 2019-2020), (Lhoksumawe: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2023), 44.

[10] Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, "Akuntan Publik", diakses 17 Desember 2024 dalam https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/akuntan-publik

[11] Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), "Undang-undang (UU) Nomor 5 Tahun 2011…, diakses 17 Desember 2024

mahasiswa berbeda tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang mungkin masih berhubungan dengan keuangan seperti wirausaha, konsultan keuangan, dan lain sebagainya.

Selain permasalahan diatas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik yaitu deskriminasi terhadap sarjana Akuntansi Syariah dan terbatasnya akses terhadap peluang karier yang setara dengan lulusan akuntansi konvensional. Profesi akuntan publik seringkali dianggap lebih cocok bagi lulusan akuntansi konvensional karena cakupannya lebih banyak berhubungan dengan standar Akuntansi Internasional dibandingkan dengan prinsip syariah. Persepsi inilah yang menjadi hambatan bagi mahasiswa Akuntansi Syariah untuk memilih jalur karier sebagai akuntan publik. Kendala ini membuat mahasiswa Akuntansi Syariah kurang tertarik untuk mengejar karier sebagai akuntan publik. Hal itu juga mendorong lulusan Akuntansi Syariah untuk memilih karier di sektor lain yang dianggap lebih sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, misalnya di perbankan atau lembaga keuangan syariah.

Beberapa perusahaan akuntansi publik cenderung merekrut lulusan akuntansi konvemsional karena dianggap lebih memenuhi kualifikasi untuk menangani standar audit dan laporan keuangan berbasis konvensional, seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS) adalah standar pelaporan keuangan internasional yang dikembangkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP) yaitu prinsip-prinsio akuntansi yang berlaku umum.[12]

[12] Luhgianto, Auditing, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 68.

Tabel 1. 1

Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Lulusan Akuntansi Syariah Tahun 2024

No	Instansi	Kebutuhan
1	Kementerian Agama (Kemenag)	Akuntansi, Akuntansi Syariah, Pendidikan Akuntansi.
2	Kementerian Keuangan (Kemenkeu)	Akuntansi
3	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud)	Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Ilmu Akuntansi, Sains Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik
4	Kementerian Pertahanan (Kemhan)	Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Sektor Publik
5	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham)	Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik

Sumber: Kemenag.go.id[13], Kemenkeu.go.id[14], Kemendikbud.go.id[15], Kemhan.go.id[16], Kemenkumhan.go.id[17]

[13] Kementerian Agama Republik Indonesia, "Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Usul Rincian Formasi ASN Kementerian Agama Tahun Anggaran 2024", diakses 3 Januari 2025 dalam https://kemenag.go.id/informasi/pengumuman-cpns-kemenag-2024

[14] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Keuangan Tahun 2024, diakses 3 Januari 2025, dalam https://rekrutmen.kemenkeu.go.id/pengumuman/4f11fd6b-1bd5-41a1-ae7f-6d5a115b5f75

[15] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024, diakses 3 Januari 2025, dalam https://cpns.kemdikbud.go.id/site/assets/files/1100/lampiran_i_rincian_kebutuhan_cpns_kemdikbudristek.pdf

[16] Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, "Pengumuman Formasi Calon Pegawai Negeri sipil (CPNS) di Lingkungan Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024", diakses 3 Januari 2025, dalam https://www.kemhan.go.id/ropeg/wp-content/uploads/2024/08/LAMPIRAN-1-PENGUMUMAN-CPNS-TEKNIS-KEMHAN.pdf

[17] Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, "Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024, diakses 3 Januari 2025, dalam https://casn.kemenkumham.go.id/assets/upload2024/20240819184005348.pdf

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa adanya deskriminasi terhadap lulusan Akuntansi Syariah yang hanya memiliki peluang untuk mendaftar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada Kementerian Agama. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik antara lain, persepsi mahasiswa, motivasi diri, lingkungan kerja, dan risiko profesi akuntan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik yaitu, penghargaan finansial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan professional. Faktor tersebut bisa berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial adalah bentuk kompensasi yang diterima individu sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan, termasuk gaji, bonus, dan tunjangan. Penghargaan finansial dapat menjadi salah satu faktor penentu bagi mahasiswa dalam memilih profesi, khususnya dalam profesi akuntan publik. Akuntan publik memiliki prospek karir yang baik dengan potensi pendapatan yang terus meningkat seiring pengalaman. Dalam Penelitian Nabilah Rahma dan Isnan Murdiansyah menunjukkan bahwa Penghargaan finansial yang tinggi berdampak pada tinggi atau rendahnya minat mahasiswa dalam menentukan karir sebagai akuntan publik.[18]

Pengakuan profesional merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu yang memiliki kualifikasi dan keahlian tertentu dalam bidang profesi.[19] Pengalaman kerja dan pelatihan profesional berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian oleh Febriyanti mengindikasikan bahwa pengakuan

[18] Nabila Rahma, Isnan Murdiansyah, "Analisis Determinan Mahasiswa …, 901-922.

[19] Nadya Amelia, Haposan Banjarnahor, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik", *Eco-Buss*, (Online), Vol. 6, No. 1, (10 Agustus 2023): 271-286, diakses 6 Desember 2024 dalam https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/784

profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.[20]

Pertimbangan pasar kerja memainkan peranan penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Adanya banyak peluang kerja, imbalan finansial yang menarik, serta stabilitas karir, mahasiswa cenderung lebih memilih profesi ini sebagai jalur karir mereka. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor ini saling terkait dan sangat mempengaruhi keputusan karir mahasiswa di bidang akuntansi publik. Penelitian Karina, menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.[21]

Pelatihan profesional memainkan peranan penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Dengan memberikan keterampilan yang relevan dan mempersiapkan mereka untuk ujian sertifikasi serta tantangan di dunia kerja, pelatihan profesional tidak hanya meningkatkan kompetensi tetapi juga mendorong minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang ini. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan adanya hubungan positif antara pelatihan profesional dan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian dari Naibaho dan Poniman mengungkapkan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.[22]

---

[20] Fenti Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi*, (Online), Vol. 6, No. 1, (31 Januari 2019): 88-98, diakses 6 Desember 2024 dalam https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/Article/view/1036/885

[21] Karina, "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderator" *Valid Jurnal Ilmiah*, (Online), Vol. 19, No. 2, (30 Juni 2022): 147-161, diakses 6 Desember 2024 dalam https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/226

[22] Devi Naibao, Poniman, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik", *Jurnal Masharif al-Syariah*: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (Online), Vol. 9, No. 1, (24 Mei 2024): 413-432, diakses 6 Desember 2024 dalam https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/21743

Penelitian ini mengacu pada variabel-variabel yang digunakan dalam menelitian sebelumnya yang masih terdapat kontradiksi dari penelitian lain. Perbedaan sekaligus orisinalitas dalam penelitian ini yaitu variabel independen pada penelitian ini merupakan penggabungan dari variabel penelitian sebelumnya. Jadi penelitian ini akan membahas faktor faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Selain itu terdapat perbedaan dari populasi dan sampel dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini menggunakan responden dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam menentukan karir dimasa mendatang.

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja, dan pelatiahan professional. Sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Objek sampel pada penelitian ini adalah pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan tidak hanya membuka peluang yang lebih luas bagi lulusan Akuntansi Syariah untuk memasuki profesi akuntan publik, tetapi juga mendorong perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Dengan demikian, lulusan Akuntansi Syariah dapat memiliki kesempatan yang sama dalam karier sebagai akuntan publik, yang pada akhirnya berkontribusi pada kebe ragaman dan profesionalisme sektor akuntansi di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan dari penelitian sebelumnya karena belum banyak studi yang menguji secara simultan empat variabel yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik, khususnya pada mahasiswa Akuntansi Syariah. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menggabungkan dua atau tiga variabel, seperti penelitian oleh Dika Ayu Puspitasari yang hanya menguji persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial.[23] Galuh Dwi Sekarini yang belum menyertakan pelatihan professional.[24] Dwi Yuliana yang tidak mencantumkan pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja.[25] Dengan demikian, penelitian ini menjadi kontribusi baru yang menyatukan keempat variabel tersebut dalam satu model analisis serta fokus pada populasi mahasiswa Akuntansi Syariah yang sebelumnya kurang banyak diteliti.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Galuh Dwi Sekarini. Adapun perbedaan dengan penelitian Galuh Dwi Sekarini yaitu, adanya penambahan satu variabel independen yaitu pengakuan profesional. Studi ini akan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi peminatan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **'Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik Di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung''**

---

[23] Dika Ayu Puspitasari, *Pengaruh Persepsi,Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik,* (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), 15.

[24] Galuh Dwi Sekarini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), 23.

[25] Dwi Yuliana, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Universitas Islam Kuantan Singingi*. (Kuantan Singingi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021),105.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak mahasiswa akuntansi syariah memilih jalur karir diluar profesi akuntan publik, misalnya akuntan manajemen, auditor internal, atau pekerjaan lain. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai tingkat ketertarikan mereka terhadap profesi akuntan publik
2. Deskriminasi terhadap lulusan akuntansi syariah, karena beberapa perusahan akuntan publik cenderung merekrut lulusan akuntansi konvensional karena mereka dianggap lebih memenuhi kualifikasi untuk menangani standar audit dan laporan keuangan berbasis prinsip konvensional.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?
5. Apakah penghargaan financial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
2. Untuk menguji pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
3. Untuk menguji apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

4. Untuk menguji apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
5. Untuk menguji apakah penghargaan financial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

Penelitian ini difokuskan pada faktor penghargaan finansial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan professional dalam mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dimana ruang lingkup yang akan dibahas hanya sebatas hal-hal tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ada dan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis dan juga sebagai syarat untuk menyusun proposal skripsi.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Tulungagung

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi universitas dalam menyusun atau merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan yang ada di dunia kerja dan efektif untuk mahasiswa yang membutuhkannya. Sehingga jika mahasiswa sudah menyelesaikan pendidikan diharapakan dapat lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan yang ada.

3. Bagi pihak lain

   Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi referensi atau bahan serta menambah pengetahuan untuk penelitian yang akan datang tentang minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki cakupan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat peminatan mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diantaranya faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pelatihan professional. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup factor-faktor tersebut dalam mengetahui minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Jadi lebih jelasnya penulisan proposal ini dibatasi ruang lingkupnya agar di dalam menguraikan permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas dan agar pembahasannya menjadi terarah dan mengefisiensikan waktu penelitian tentang minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

   Penegasan konseptual digunakan untuk memberikan arah atau pedoman yang jelas dalam penelitian ini, maka perlu memahami definisi berikut:

   a. Akuntan publik

      Akuntan publik yaitu profesional yang telah mendapatkan ijin dari menteri keuangan untuk memberikan layanan jasa akuntan kepada publik

   b. Penghargaan Finansial

      Penghargaan finansial adalah imbalan atau manfaat yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang atau pendanaan

c. Pengakuan Profesional

Pengakuan profsional merupakan penghaargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi

d. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja yaitu hal-hal yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih pekerjaan

e. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional merupakan proses pendidikan yang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang atau kelompok orang agar dapat berhasil dalam profesinya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan definisi variabel secara jelas dalam objek penelitian.secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat mahasiswa akuntansi syariah dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tabel 1. 2

Definisi Operasional

No	Teori	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Hurlock [26]	Minat	1. Minat pribadi 2. Minat situasional 3. Minat sebagai ciri psikologis	1. Saya sangat menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik 2. Saya berharap dapat menjadi seorang Akuntan publik di masa depan 3. Saya berminat menjadi Akuntan Publik karena murni

[26] Elizabeth B. Hurlock, "Perkembangan Anak. Jilid 2 Edisi Keenam", (Jakarta: Erlangga, 1978), 97.

				motivasi dari diri sendiri 4. Saya berminat untuk menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi 5. Saya berminat menjadi Akuntan Publik Karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Akuntan Publik 6. Saya berminat menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan publik 7. Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik 8. Saya mempunyai cita -cita untuk menjadi seorang Akuntan Publik/bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP)
2.	Bejo Siswanto [27]	Penghargaaan Finansial	1. Gaji awal tinggi 2. Kecepatan naik gaji 3. Dana pension	1. Anda tertarik dengan gaji awal karir sebesar Rp. 550.000 per tiap melakukan tugas mengaudit sebagai auditor

[27] Bejo Siswanto, Manajemen Tenaga Kerja, (Bandung: Sinar Baru, 1987), 245.

				junior pada suatu KAP. 2. Anda tertarik dengan fee audit sebesar Rp. 200.000/jam sebagai auditor junior pada suatu KAP. 3. Anda tertarik dengan gaji profesi Akuntan Publik dengan rincian sebagai berikut : Auditor senior : Rp 400.000/jam Supervisor : Rp 900.000/jam Manajer : Rp 1.250.000/jam Partner : Rp 2.000.000/jam 4. Menurut anda profesi Akuntan Publik memberikan jaminan di masa depan (dana pensiun) 5. Menurut anda profesi Akuntan Publik termasuk pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji relativ cepat 6. Menurut anda profesi Akuntan Publik akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja yang dilakukan baik.
3.	Stolle dalam Rediana	Pegakuan Profesional	1. Pengakuan atas prestasi 2. Pengakuan terhadap	1. Saya akan mendapatkan apresiasi jika

	Setiyani [28]		kreativitas/inovasi 3. Pengalaman kerja yang dinamis	kinerja memenuhi target 2. Perusahaan akan memberi penghargaan terhadap dedikasi karyawan 3. Saya merasa pengakuan kreativitas/inovasi dapat mendorong saya lebih berkembang 4. Pimpinan akan selalu menerima masukan dari pegawai 5. Saya memiliki keahlian di bidang lain 6. Saya merasa akan mengasah kemampuan di bidang lain untuk mendapat pengalaman lebih
4.	Wheeler dalam Liona Florencia [29]	Pertimbangan Pasar Kerja	1. Ketersediaan lapangan kerja 2. Keamanan kerja 3. Fleksibilitas karier 4. Kesempatan promosi	1. Menurut saya lapangan pekerjaan untuk profesi Akuntan Publik masih sangat terbuka lebar 2. Menurut saya Jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah

[28] Rediana Setiyani, Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiwa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa), (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2005), 54.

[29] Liona Florencia, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekarir Sebagai Akuntan Publik Studi Kasus Pada Sekolah Tinggi Ilmue Konomi (Stie Indonesia Dan Stie Y.A.I), (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), 39.

				perusahaan yang harus diaudit di Indonesia 3. Menurut saya dengan adanya KAP asing di Indonesia akan meningkatkan kemampuan Akuntan Publik serta memperluas jumlah lapangan pekerjaan 4. Menurut saya profesi Akuntan Publik memiliki keamanan kerja yang baik di masa depan 5. Menurut saya profesi Akuntan Publik cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja 6. Menurut saya profesi Akuntan Publik menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala 7. Profesi Akuntan Publik memiliki kesempatan besar dalam hal promosi jabatan 8. Kesempatan promosi berperan penting dalam mendorong kualitas kerja karyawan

5.	Andre E. Sakula dalam Indri Andestya Dyastuti [30]	Pelatihan Profesional	1. Pelatihan sebelum mulai kerja 2. Pelatihan rutin di dalam lembaga 3. Pelatihan di luar lembaga 4. Pengalaman kerja yang beragam	5. Kesempatan promosi berperan penting dalam mendorong kualitas kerja karyawan 6. Menurut saya profesi akuntan publik mengharuskan untuk sering mengikuti pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas 7. Menurut saya profesi akuntan publik mengharuskan mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga 8. Menurut saya profesi akuntan publik bias mendapatkan pengalaman kerja yang beragam sangat penting untuk pengembangan diri dan karir

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-halyan akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[30] Indri Andestya Dyastuti, *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), 21.

1. Bagian awal

   Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, perdembahan,kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan transliterasi. Bagian utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab.

2. Bab I Pendahuluan

   Bab I pendahuluan memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat beberapa unsur yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah, Penegasan Istilah dan sistematika penulisan

3. Bab II Landasan Teori

   Pada bab ini diuraikan teori dan konsep yang berisi Pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Konseptual.

4. Bab III Metode Penelitian

   Pada bab ini dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, analisis data.

5. Bab IV Hasil Penelitian

   Pada bab ini berisi hasil analisis data. Akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan data analisis data.

6. Bab V Pembahasan

   Pada bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

7. Bab VI Penutup

   Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dutunjukkan kepada pihak-pihak terkait.

8. Bagian Akhir

   Bagian akhir dalam skripsi yang berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.